



**PENGARUH LINGKUNGAN BERBAHASA TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI KELAS VIII DI MADRASAH
TSANAWIYAH AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**

Lulu Ilmaknun

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

E-mail: lulukilmaknun.2313@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate both the presence and the degree of influence that the language environment has on Arabic speaking skills, as well as the strength of the relationship between these two factors. Employing a quantitative methodology with a correlational approach, the study utilizes the Pearson product-moment correlation test for data analysis, facilitated by the SPSS version 19 software. The sample population consists of 55 students from class VIII at Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Putri. The findings indicate a significance value of 0.035.

Keywords: *Language Environment; Speaking Skills; Arabic Language*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah terdapat pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara dalam bahasa Arab, serta untuk mengukur seberapa besar pengaruh tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Pearson Product Moment, yang dibantu oleh aplikasi SPSS versi 19 untuk Windows. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Putri, yang berjumlah 55 orang. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035.

Kata kunci : Lingkungan Berbahasa; Keterampilan Berbicara; Bahasa Arab



A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat jenis maharah (keterampilan): maharah istima, maharah kalam, maharah qiraah, dan maharah kitabah (Khasanah, 2022). Maharah istima adalah kemampuan untuk memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra tutur atau melalui media tertentu (Rahmani, 2022). Sementara itu, maharah kalam merupakan keterampilan yang melibatkan penggunaan bunyi untuk menyampaikan keinginan, perasaan, dan kebutuhan dengan bahasa Arab (Hikmah, 2021). Maharah qiraah berfokus pada kemampuan santri untuk memahami apa yang dibaca dari buku atau media lainnya dengan baik (Alizar, 2023). Terakhir, maharah kitabah bertujuan untuk memungkinkan santri mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan mereka melalui tulisan dalam bahasa Arab (Bin Zabidin et al. , 2021).

Keterampilan berbicara, atau maharah kalam, merupakan komponen esensial dalam pembelajaran bahasa, karena berbicara adalah langkah awal yang krusial dalam penguasaan bahasa. Keterampilan ini mencakup kemampuan menyampaikan pesan secara lisan dalam bahasa Arab, sehingga dapat dipahami oleh penerima pesan (Unsi, 2015). Untuk mengembangkan keterampilan berbicara tersebut, diperlukan strategi dan sarana yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar bahasa (Shidqi dan Mudinillah, 2021). Lingkungan yang baik berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa (Adi, 2020).

Lingkungan berbahasa (biasa lughawiyah) adalah kegiatan sistematis yang bertujuan untuk membiasakan santri berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari (Ghozi, 2023). Kegiatan ini memberikan tekanan pada santri untuk berbicara dengan menggunakan kosakata (mufrodah) yang telah mereka pelajari. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan santri dapat menambah mufrodah baru sekaligus mempertahankan yang telah mereka hafal (Basith dan Setiawan, 2023). Lingkungan yang mempromosikan penggunaan bahasa Arab akan mendorong para santri untuk aktif berbicara dengan bahasa Arab dalam keseharian mereka (Astuti, Setyawan, dan Aji, 2021). Sebab, hakikat bahasa adalah



komunikasi, maka seseorang dianggap telah menguasai bahasa Arab jika ia mampu berkomunikasi secara lisan dalam bahasa tersebut.

Namun, dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam maharah kalam, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru maupun siswa (Thuaimah, 2004). Salah satu hambatan utama adalah kondisi lingkungan yang kurang mendukung (Choiri, 2017). Di kehidupan sehari-hari, santri sering terpapar penggunaan bahasa ibu yang dominan dibandingkan bahasa Arab, baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal mereka. Akibatnya, mufrodat dan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab yang telah mereka pelajari sulit untuk diterapkan. Hal ini membuat santri merasa canggung dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab (Nurlaela, 2020). Oleh karena itu, penciptaan lingkungan berbahasa Arab dapat menjadi solusi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran kalam.

Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah terletak di desa Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menonjol dalam penggunaan bahasa Arab. Berdasarkan observasi peneliti, keunggulan utama pondok pesantren ini terletak pada penerapan bahasa Arab yang aktif, serta pembiasaan dua bahasa, yaitu Arab dan Inggris, sebagai sarana komunikasi sehari-hari bagi para santri. Program pembiasaan bahasa ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri, sehingga mereka siap melanjutkan pendidikan baik di dalam maupun luar negeri.

Pondok pesantren ini menerapkan kebijakan wajib bagi santri untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab selama 24 jam tanpa hari libur. Untuk memastikan efektivitas pembiasaan ini, pihak qism lughah rutin melakukan pemantauan dengan mengutus "jasusah" (pengawas) di setiap kamar santri, dan mereka memiliki wewenang untuk memberikan sanksi kepada santri yang melanggar aturan. Beberapa santri mengaku mengalami kesulitan dalam berbahasa Arab ketika baru masuk, namun seiring waktu, kesulitan tersebut berkurang karena mereka sering mendengar dan terlibat dalam komunikasi menggunakan bahasa Arab.



B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam konteks penelitian kuantitatif, data yang diperoleh berbentuk angka dan berfungsi sebagai alat analisis (Arifin dan Nurdyansyah, 2018). Pendekatan korelasional digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya. Populasi penelitian ini mencakup seluruh santri kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah untuk tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 55 orang; dari jumlah tersebut, 30 santri dipilih sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode, antara lain: (1) Observasi; dilakukan untuk mengamati lingkungan berbahasa serta interaksi antara santri dalam ekosistem tersebut. (2) Wawancara; dilakukan dengan santri dan guru untuk menggali informasi mengenai lingkungan berbahasa di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Putri. (3) Angket (kuesioner); kuesioner yang digunakan bersifat tertutup (Mukhid, 2021), bertujuan untuk mengidentifikasi lingkungan berbahasa serta pandangan santri dan guru tentang penerapannya di lingkungan pesantren. (4) Tes; metode ini diterapkan untuk menilai keterampilan berbicara bahasa Arab santri (maharah Kalam), dengan penilaian yang mencakup: a) kelancaran dan kefahaman, b) variasi mufrodat yang digunakan, c) pencapaian waktu selama 2 menit, dan d) kesesuaian kaidah. (5) Dokumentasi; metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas santri, keadaan lingkungan berbahasa, serta rekaman suara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Pearson (Product Moment Pearson), yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 19. 0 untuk Windows (Arifin dan Aunillah, 2021). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara). Oleh karena itu, peneliti menerapkan uji korelasi Pearson dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$



Dari perhitungan data yang dilakukan menggunakan rumus di atas, kita dapat mengamati koefisien korelasi Pearson. Koefisien ini menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis. Perlu dicatat bahwa nilai r tidak boleh melebihi -1 .

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

C. HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

Pada tahap ini, penelitian dilakukan terhadap 55 santri kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang berisi 19 pertanyaan mengenai lingkungan berbahasa. Penilaian angket kemudian dilaksanakan berdasarkan tabel penilaian yang telah disediakan

Tabel 2. Pedoman Penelitian Angket

<i>Pernyataan Positif</i>	<i>Skor</i>
Tidak setuju	1
Kurang setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4



Berdasarkan tabel di atas, penilaian terhadap angket yang telah disebarakan telah dilakukan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor presentase tertinggi mencapai 88%, sedangkan skor terendah adalah 74%. Angka-angka ini menunjukkan bahwa lingkungan berbahasa dapat diterima dengan cukup baik oleh siswa. Selanjutnya, penilaian juga dilakukan terhadap kemampuan berbicara siswa, di mana mereka diminta untuk menceritakan kegiatan sehari-hari menggunakan bahasa Arab dengan batasan waktu 2 menit. Setiap indikator penilaian memiliki bobot skor sebagai berikut:

Indikator	Skor
Lancar dan dipahami	40
Mufrodat bervariasi	30
Waktu tercapai	20
Kaidah sesuai	10

Selanjutnya, penilaian dilakukan berdasarkan tabel di atas. Dari hasil tes yang dilakukan terhadap 55 santri kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Putri, diperoleh nilai tertinggi untuk keterampilan berbicara bahasa Arab yaitu 86, sedangkan nilai terendahnya adalah 76. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 81. Dengan demikian, keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII dapat dikategorikan sebagai baik.

B. Uji Korelasi Product Moment

Selanjutnya, data diolah dengan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment, yang dibantu oleh program SPSS versi 19 untuk Windows. Uji korelasi ini bertujuan untuk menentukan nilai signifikan serta koefisien korelasi antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara). Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi



apakah terdapat pengaruh di antara kedua variabel tersebut, serta seberapa besar pengaruhnya (Purba dan Purba, 2022). Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 19 untuk Windows.

C. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak signifikan antara lingkungan berbahasa dan keterampilan berbicara bahasa Arab di kalangan santri kelas VIII. Temuan ini diperkuat oleh hasil perhitungan koefisien korelasi product moment, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035 (0,000).



DAFTAR PUSTAKA

- 'Izza, Hilda Khoiril, Nanin Sumiarni, and Sopwan Mulyawan, 2021. "Efektivitas Pembiasaan Berbicara Bahasa Arab Yang Kondusif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara" *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9(2); 153.
- Adi, Habib Maulana Mashalul, 2020. "Teori Belajar Behaviorisme Albert Budara Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Ihya Al-Arabiyyah : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Teori*
- Alizar, Mahfud, 2023. "Fa'aliyat Tariqat Al-Tanwim Al-Maghnatishi (Hypnoteaching) fi Ta'lim Maharat Al-Qiro'ah Bil Madrasat Muhammadiyah Al-Thaniyah Al-Thanawiyah Malang
- Arifin, Moch. Bahak Udin By, and Nurdyansyah. 2018. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.*
- Arifin, Moch Bahak Udin By, and Aunillah. 2021. *Buku Ajar Statistik Pendidikan.*
- Astuti, Widi, Cahya Edi Setyawan, and Irvan Maulana Aji. 2021. "Penerapan Biah Lughawiyah Dalam Pembiasaan Maharah Kalam Di Pondok Pesantren Ibnul Qayyim Putra Yogyakarta." *Jurnal Ihtimam* 3 (1): 95-120.
- Basith, Abdul, and Yusuf Setiawan. 2022. "Implementasi Biah Lughowiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2 (1): 140-54.
- Choiri, Moh. Miftahul. 2017. "Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8
- Ghozi, Mohamad. 2023. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren." *Pena Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6 (1): 32-43.
- Hikmah, Alfiyatul. 2021. "Namudhaj Ta'lim Maharat Al-Kalam Fi Ma'had Bab Al- Khayrat Li-Tarbiyat Al-Banat Purwosari, Pasuruan."
- Khasanah, Nur Inayatul. 2022. "Tatbiq Al-Wasa'il Al-Sam'iyah Fi Tarqiya Maharat Al- Istima' Al-Lughah Al-Arabiyyah Fi Saff 8 Al-Madrasat Al-Mutawassitah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah 1 Banyumas."
- Nurlaela, Lia Fatra. 2020. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Di Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6: 1.
-
- Lulu Ilmakhun** : Pengaruh Lingkungan Berbahasa Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya



-
- Purba, Desinta, and Mardaus Purba. 2022. "Aplikasi Analisis Korelasi Dan Regresi Menggunakan Pearson Product Moment Dan Simple Linear Regression." *Citra Sains Teknologi 1* (2): 97-103.
- Rahmani, Fitria. 2022. "Fa'aliyat Istikhdam Al- Wasa'it Al-Muta'addidah Al-Muta'faliyah (PowerPoint) Litarqiya Maharat Al-Istima' Fi Al-Fasl Al-Thamin Fi Madrasat Suriya Buwana Al-Mutawassitah Al-Islamiyah Malang."
- Saputri, Diana Eka, and Muhsin Muis. 2021. "Pengaruh Daurah Arabiyah Dan Yaum Arabi Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura." *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*
- Shidqi, Muhammad Husni, and Adam Mudinillah. 2021. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Education and Development 9* (3): 32-33.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. 2004. Al-Mah r t Al- Lughawiyah: Mustawiy tuha, Tadr suh , Su`ub tuha.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. 2015. "Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa." *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman 3*: 123-41.
- Zabidin, Mohd Azizul Rahman Bin, Ragab Ibrahim Ahmed Awad, Elsayed Mohamed Salem Alawadi, and Rijal Mahdi. 2021. "Talazumiyah Al-Rabth Fi Al-Kitabah Al- Insyaiyyah Baina Al-Uslub Wa Al-Taushif Wa Al-Maharah: Dirasah Fi Maharah Al- Kitabah Li Al-Nathiqin Bi Ghair Al- Arabiyyah." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*